

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

- a. Pelaksanaan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Kementerian PUPR yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur menunjukkan kemampuan beradaptasi, kolaborasi, dan penggunaan pengetahuan teknis di lapangan. Namun pada pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa menunjukkan juga kemampuan kurang inisiatif, berpikir kritis, dan kurangnya pengembangan pengetahuan serta keterampilan khusus.
- b. Kesiapan kerja pada kompetensi Fasilitator Pembangunan Masyarakat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sesuai dengan SKKNI No 260 Tahun 2018 berada pada tingkat yang cukup mampu dalam pemahaman dan praktik kompetensi fasilitator, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar yang optimal. Sementara itu untuk kesiapan kerja pada kompetensi Praktisi Konstruksi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sesuai dengan SKKNI No. 193 Tahun 2021 berada pada tingkat dengan kemampuan yang baik dan telah mampu memenuhi standar kompetensi praktisi konstruksi yang ditetapkan.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pelaksanaan Magang Bersertifikat Di Kementerian PUPR dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur yang dibuktikan nilai *correlation coefficients* sebesar 0.735. Artinya hubungan pelaksanaan magang bersertifikat di Kementerian PUPR dengan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur termasuk pada kategori yang kuat.

5.2. Implikasi

- a. Pelaksanaan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Kementerian PUPR telah memberikan gambaran bekerja sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dengan baik sehingga dapat memberikan hubungan kepada kesiapan kerja sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi.

- b. Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur menyadari kesesuaian kompetensi lulusan sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi melalui pelaksanaan magang bersertifikat di Kementerian PUPR.
- c. Adanya hubungan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi dengan pelaksanaan magang bersertifikat di Kementerian PUPR sehingga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam mengembangkan kompetensi.

5.3. Rekomendasi

- a. Implikasi adanya pelaksanaan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Kementerian PUPR telah memberikan gambaran bekerja sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dengan baik sehingga dapat memberikan hubungan kepada kesiapan kerja sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi, menimbulkan rekomendasi:
 - Bagi mahasiswa magang memaksimalkan kinerja dan mengambil pembelajaran ketika melaksanakan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Kementerian PUPR.
 - Bagi Dosen Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dapat mengarahkan dan memberikan bimbingan agar pelaksanaan Magang Bersertifikat berjalan dengan baik.
 - Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur agar mengembangkan relevansi kurikulum pembelajaran yang akan digunakan dalam kebutuhan dunia kerja.
 - Bagi Kementerian PUPR khususnya Direktorat Jenderal Perumahan agar membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman berharga yang akan dijadikan pembelajaran dikemudian hari melalui proses bimbingan yang diberikan oleh mentor atau tenaga ahli.
 - Bagi Kampus Merdeka diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan agar pelaksanaan magang bersertifikat dapat berjalan dengan baik serta meningkatkan proses bimbingan mahasiswa magang melalui peran dosen pembimbing pembelajaran

- b. Implikasi adanya mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur menyadari kesesuaian kompetensi lulusan sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi melalui pelaksanaan magang bersertifikat di Kementerian PUPR, menimbulkan rekomendasi:
- Bagi mahasiswa magang diharapkan mempelajari kompetensi dalam program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan baik dan mempelajari serta memperdalam kemampuan yang dimiliki.
 - Bagi Dosen Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dapat mengenalkan mahasiswa pada berbagai peran yang dapat diambil berdasarkan kompetensi lulusan program studi.
 - Bagi program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dapat memberikan pelatihan kepada mahasiswa yang relevan dengan kompetensi lulusan.
 - Bagi Kementerian PUPR khususnya Direktorat Jenderal Perumahan agar memberikan pemahaman dan pengalaman yang mendalam terkait profesi praktisi fasilitator dan praktisi bidang konstruksi.
- c. Implikasi adanya Adanya hubungan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dan Praktisi Bidang Konstruksi dengan pelaksanaan magang bersertifikat di Kementerian PUPR sehingga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam mengembangkan kompetensi, menimbulkan rekomendasi
- Bagi mahasiswa magang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja dengan fokus pada pengembangan keterampilan selama magang.
 - Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam terkait Komparasi Efektivitas Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di berbagai kementerian atau mitra magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI. Hal ini penting karena tidak dapat dipungkiri bahwa di masa depan, peluang mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur untuk mengikuti magang di berbagai kementerian atau mitra magang lainnya akan semakin terbuka. Selain itu, melakukan studi dokumentasi dengan dokumen yang mendukung untuk pelaksanaan yang dilakukan dalam magang dengan kompetensi lulusan program stud.